

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan gudang aluminium di PT Rajawali Perkasa Furniture meliputi beberapa tahapan utama, mulai dari penerimaan barang, penempatan barang, penyimpanan, *picking*, hingga distribusi ke lini produksi. Secara umum, proses ini berjalan berdasarkan pengalaman kerja dan kebiasaan yang telah terbentuk di lapangan, tanpa adanya standar operasional prosedur (SOP) tertulis yang baku. Dalam praktiknya pengelolaan gudang aluminium di PT Rajawali Perkasa Furniture masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan ruang penyimpanan, ketidakteraturan layout, sistem pencatatan manual, serta kurangnya SOP dan alat bantu *material handling*. Permasalahan ini menyebabkan proses penerimaan, penyimpanan, dan distribusi barang menjadi lambat, tidak efisien, serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan dan pencatatan stok.
2. Faktor pendukung pengelolaan gudang aluminium di PT Rajawali meliputi sudah adanya system klasifikasi barang di rak, tenaga kerja yang berpengalaman, dan dukungan pihak manajerial untuk proses perbaikan. Namun, efisiensi masih terhambat oleh keterbatasan SDM, minimnya *material handling*, dan sistem pencatatan manual yang rawan kesalahan. Kurangnya

pelatihan, layout yang belum optimal, serta pencatatan ganda menyebabkan inefisiensi dan potensi salah ambil barang. Oleh karena itu, dibutuhkan integrasi teknologi, penataan ulang gudang, serta peningkatan kompetensi tenaga kerja untuk mendukung proses pengelolaan gudang yang lebih efektif dan efisien.

3. Proses pengelolaan gudang di PT Rajawali Perkasa Furniture menggunakan metode *Lean Management* meliputi pemetaan aliran proses (*value stream mapping*), penerapan sistem FIFO, serta penggunaan system Kaizen sebagai bagian dari penyempurnaan proses. Pengembangan teknologi seperti barcode juga diterapkan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan pencatatan. Dengan mengikuti lima prinsip *Lean* dari Womack dan Jones, perusahaan menciptakan alur kerja yang efisien, berbasis permintaan aktual, dan terus diperbaiki secara berkelanjutan (*Kaizen*), sehingga mendukung kepuasan pelanggan dan keunggulan operasional.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT Rajawali Perkasa Furniture :

1. **Pengadaan Alat *Material handling***

Perusahaan disarankan untuk berinvestasi dalam alat bantu pemindahan barang seperti *hand pallet*, *trolley*, atau bahkan *forklift* skala kecil. Hal ini akan mempercepat proses penataan barang serta mengurangi kelelahan dan potensi kesalahan kerja manual.

2. Penambahan Tenaga Kerja Khusus Gudang

Mengingat beban kerja yang tinggi, perusahaan dapat menambah tenaga kerja harian atau shift tambahan khusus untuk aktivitas penerimaan dan distribusi barang guna mencegah keterlambatan dalam aliran barang.

3. Penerapan Sistem Informasi Terintegrasi

Digitalisasi proses pencatatan stok sangat disarankan agar seluruh aktivitas gudang, seperti penerimaan, penyimpanan, hingga picking, dapat tercatat secara real-time dan akurat. Sistem ini juga bisa diintegrasikan dengan bagian produksi.

4. Penyusunan dan Sosialisasi SOP Gudang

Perusahaan perlu menyusun SOP pengelolaan gudang secara lengkap dan mensosialisasikannya kepada seluruh staf gudang. SOP tersebut harus mencakup prosedur FIFO, layout, penanganan barang masuk dan keluar, serta standar pengemasan dan dokumentasi.

5. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi SDM

Disarankan untuk memberikan pelatihan berkala kepada staf gudang tentang prinsip Lean, pemanfaatan sistem digital, dan keselamatan kerja agar proses perbaikan berkelanjutan dapat berjalan optimal.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, perusahaan diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan efisiensi yang telah dicapai melalui implementasi *Lean Management* dapat diterapkan secara efektif dan realistis untuk menyelesaikan permasalahan struktural dan operasional di gudang alumunium PT Rajawali Perkasa Furniture.

